PERANAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DESA SEKOLAQ DARAKABUPATEN KUTAI BARAT

**ROBBY SUSANTO**

**NPM. 15.11.1001.3509.118**

**ABSTRAK**

**Robby Susanto**, Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. Dibawah bimbingan Dr. Marjoni Rachman. M. Si dan Drs. H. Ghufron M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja pegawai papa kantor desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah kepala desa dan pegawai kantor Desa Sekolaq Darat.. Untuk memperoleh data digunakan teknik Observasi, Wawancara, dan metode kepustakaan.

hasil penelitian, dari urayan wawancara yang penulis lakukan diatas bahwa koordinasi yang di lakukan oleh kepala Desa dan Perangkatnya sudah baik dan berjalan dengan sesuai rencana. Koordinasi yang dilakukan oleh kepala Desa dan perangkatnya adalah koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, koordinasi upaya penyelengaraan ketentraman, dan penegakan peraturan perudang-undang dan peraturan Desa. Kepala Desa selalu memberikan bimbingan dan arahan setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan minimal satu bulan sekali.

Kata kunci: Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor Desa Sekolaq Darat

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Desa merupakan dasar dari satuan pemerintahan yang terkecil dari suatu komunitas pemerintahan Negara. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam melakukan pembangunan juga tergantung dari sejauh mana partisipasi masyarakat setempat beserta aparatur pemerintahan desa dalam perencanaan pembangunan tersebut. Dalam arti masyarakat harus ikut berpartisipasi dan diberi kepercayaan dan kewenangan yang cukup dalam mengurusi rumah tangga didesanya, sehingga bisa mandiri selain sebagai pelaksana dan perencanaan program pembangunan, maka para aparatur pemerintah desa juga berperan sebagai pelayan masyarakat dalam dan sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut.

Pemerintahan pada hakekatnya adalah pelayan kepada masyarakat pemerintah diadakan bukan untuk melayani diri sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat serta menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakatnya mengebangkan kemapuan dan kreativitasnya demi mencapai tujuan bersama, UU No 6 Tahun 2014 pasal 1 angka 1 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selajutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan

pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara kesatuan republik Indonesia

Pembangunan dan pelayanan publik tidak semata-mata didasarkan pada pemerintah atau Negara saja tetapi harus melibatkan seluruh elemen baik didalam interen birokrasi mapun diluar birokrasi publik (masyarakat). Kepala desa merupakan pemipin dan koordinator penyelenggaraan pemerintah diwilayah kerja desa yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh kelimpahan kewenangan pemerintah dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintah. Sebagai seorang pemimpin kepala desa banyak peran dalam kepemipinan antara lain, peran sebagai katalisator, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah dan peran sebagai komonikator.

Menurut devenisi universal Desa iyalah sebuah aglomerasi permukiman diarea perdesaan. Di Indonesia, istilah desa merupakan pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah kecamatan. Yang dipimpin oleh kepala desa, Kepala desa dapat disebut dengan nama lain misalnya kepala kampung atau petinggi di Kabupaten Kutai Barat. Kepala Desa dipilih langsung melalui pemilihan Kepala Desa (PILKADES) oleh penduduk desa setempat.

Kepala desa dalam arti pemipin Pemerintahan di tingkat desa berfungsi sebagai penangung jawab utama dibidang pemerintahan dan pembangunan kemasyarakatan dimana kepala desa itu ditetapkan untuk mengingat kedudukan tersebut, kepala desa mempunya peran penting yang sangat besar dalam usaha menumbukan dan mengerakan partisipasi masyarkat dalam kegiatan pembangunan pada umumnya dan pembangunan diwilayah Perdesaan kehususnya. Apabila hal ini dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan maka pada gilirannya tujuan pembangunan yang dicita-citakan akan lebih mudah untuk diwujudkan.

Aparat Desa sebagai Birokrasi ditingkat Desa dituntut untuk mampu menangani kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha-usaha pembangunan yang dijalankan pemerintah. Aparat Desa harus mampu melaksanakan fungsi utama yaitu memberikan pelayanaan kepada masyarakat dengan baik, cekatan, efektif dan efesien.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapat oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, kepemipinan kepala desa sangatlah berperan penting dalam seluruh kegiatan birokrasi yang ada di desa, serta berperan dalam meningkatkan kinerja aparatur dalam mencapai suatu tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut amparatur desa dituntut untuk memberi kualitas pelayanan yang prima tercermin dari transparansi, akuntabilitas, partisipasi, kesamaan hak dan keseimbangan hak dan kewajiban.

Desa merupakan tingkat paling rendah dalam struktur Pemerintahan, harus dapat memberikan pelayanaan yang perima kepada masyarakat. Para aparatur juga harus dapat memperlihatkan kinerja yang baik, oleh karna itu peranan kepemipinan seorang kepala desa sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam koordinasi, mengarahkan, dan melakukan pengawasan terhadap aparatur desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. dalam meningkatkan kinerja para aparatur desa, dan di harapkan kepemipinan kepala desa bisa meningkatkan kinerja pagawai.

Dari pemaparan diatas dan atas dasar itulah diharapkan untuk mengetahui ada tidaknya peranan kepala desa dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat sehingga dengan demikian peneliti tertarik untuk mengabil judul “Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat”

**1.2 Rumusan masalah**

Sebelum diungkapkan masalah yang dihadapi maka ada baiknya penulis mengutip pendapat para ahli tentang masalah antara lain menurut Sugiyono (2016 : 32) jadi setiap penelitian yang dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan masalah yang paling sulit dalam penelitian.

Masalah adalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi. Sedangkan rumusan masalah adalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengupulan data oleh Sugiyono (2016 : 35).

Dengan demikian masalah dapat diartikan sebagai penelitian yang diangkat dari latar belakang sehingga memuculkan rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dicarikan jawabanya melalui pengupulan data

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti dalam menyusun skripsi ini, yaitu: “Bagaimana peranan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat”

**III. METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi opyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, tehnik pengupulan data dilakukan secara trianggulasi (Gabung), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisai. Menurut Borg and Gall dalam Sugiyono (2009 : 7).

**3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan hal yang sangatlah penting bagi peneliti dalam proses penelitian, hal ini dikarnakan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitianya.

Menurut Sugiyono (2016 : 207), menjelaskan bahwa untuk mempertajam penelitian kualitatif, peneliti harus menetapkan fokus penelitian yang merupakan domain tunggal atau beberapa domain terkait dengan situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif penetuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (Lapangan).

Kebaruan informasi itu berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan grand tour observation dan grand tour question atau yang disebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tetang situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan fokus penelitian.

Berkaitan dengan penelitian ini fokus penelitian ini berfokus pada bagai mana peranan kepala desa dalam koordinasi, pengarahan, dan pengawasan pegawai pada kator desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai barat terhadap kinerja pegawai yang terdiri atas kualitas pekerjaan, ketepatan, inisiatif, kemapuan, dan komunikasi pegawai pada kantor desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai barat.

**3.3 Sumber Data**

Dalam penelitian ini adapun yang menjadi sumber data penelitian antara lain yaitu Data Primer, Data sekunder dan purposive sampling

a. Data primer

Data perimer adalah suatu data yang diperoleh dengan cara mengujungi tempat yang ingin diamati untuk memperoleh data-data yang aktual dan sesuai fakta. Data ini bisa didapatkan dengan melaksanakan praktek kerja lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Diperoleh dari buku-buku referensi.

c. Purposive sampling

Menurut Sugiyono (2009 : 67) purposive sampling yaitu teknik penetuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang diagap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi opjek atau situasi sosial yang diteliti. Informan penelitian ini meliputi dua macan yaitu: (1) Informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan mempunyai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) Informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Yang menjadi informan penelitian adalah:

1. Informan kunci yaitu dari kepala Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat
2. Informan biasa yaitu dari pegawai kantor desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat

Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 6 orang yaitu :

1. Katipianus Selaku kepaladesa kantor Desa Sekolaq Darat.
2. Asmiran selaku Sekertaris
3. Bonuston selaku Kaur Pemerintahan
4. Maria Magdalena selaku Kaur Umum
5. Donvidu selaku Bendahara
6. Peranius selaku Sta

**3.4 Teknik Pengupulan Data**

Adapun tehnik yang dipergunakan penulis dalam pengupulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Tehnik observasi adalah tehnik pengupulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan mengunakan seluruh alat indra. Dalam hal ini penulis mengamati kegiatan para pegawai yang terkait pada proses kinerja para pegawai kantor desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat

1. Wawancara

Wawan cara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara Langsung dari para responden. Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstuksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2010 : 72)

Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengiterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dimana hal tersebut tidak ditemukan melalui observasi.

1. Metode kepustakaan / studi pustaka

Kepustakaan adalah metode pengupulan data dengan cara mengunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas

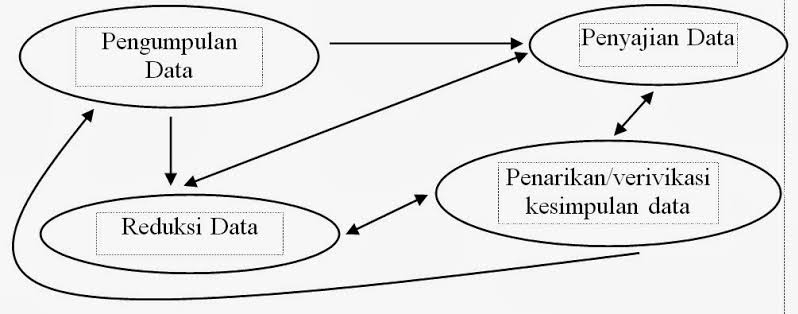
**3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data peneliti dimulai sejak awal penelitian atau turun ke lapangan dan setiap data yang diemukan dilapangan akan ditulis dalam bentuk laporan lapangan. Pembuatan laporan lapangan dimaksudkan sebagai bahan dalam langkah analisis data trakhir yaitu pada saat akan menulis laporan hasil penelitian. Bahwa setiap laporan yang masuk akan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkann bagi penulis untuk mengetahui data apa saja yang masih kurang atau masih diperlukan dalam penulisan natinya.

Analisis data mengacu pada model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009 : 91) yang menyebutkan langkah-langkah analisis data yakini sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. penyajian data
3. Penarikan Kesimpulan

Komponen dalam analisis data ku

alitatif

**IV. HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.2 HASIL PENELITIAN**

**4.2.1 Peran Kepala Desa**

**4.2.1.1 Koordinasi Pegawai**

Koordinasi pegawai adalah proses menyatupadukan tujuan-yujuan dan kegiatan dari unit ( bagian-bagian atau bidang-bidang fungsional ) suatu organisasi yang terpisah untuk mencapai sasaran organisasi secara efesien. Dalam arti kata lain koordinasi adalah penyelarasan secara teratur atau penyusunan kembali kegiatan-kegiatan yang saling bergantung dari individu-individu untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil wawancara penulis bersama Bapak Katipianus beliau adalah kepala Desa Kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. Beliau mengatakan bahwa:

*“Saya sebagai Kepala Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat selalu memberikan koordinasi kepada pegawai kantor Desa Sekolaq Darat setidaknya saya memberikan koordinasi kepada pegawai yaitu dalam satu minggu saya lakukan tiga kali, koordinasi biasanya saya lakukan pada saat rapat atapun saya lakukan dengan cara memangil salah satu pegawai lalu dia lagi yang menyampaikan kepada pegawai lainya, Tujuan saya memberikan koordinasi yaitu untuk membentuk suatu kerja sama diantara pegawai dan juga agar suatu kegiatan yang ada dapat berjalan dengan sesuai rencana sehingga dapat mudah tercapainya suatu tujuan, dan jika dalam suatu koordinasi terdapat suatu masalah ataupun tidak sepaham maka saya akan lakukan suatu rapat untuk saling bersama-sama mencari kesimpulan yang lebih baik atau suatu jalan keluar sehingga suatu kegiantan dapan berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan”. (Wawancara,* ***Tanggal 28 Januari 2019****)*

Pada hari yang sama telah dilakukan wawancara penulis dengan Bapak Asmiran Sekertaris, Beliau mengatakan bahwa :

*“Koordinasi dilakukan oleh kepala Desa sudah baik, karna ada koordinasi diarahkan dari seorang pegawai kepada pegawai lainya menghasilkan tujuan pemerintah Desa. Hal ini merupakan faktor hasil kinerja pegawai pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat”.(* *wawancara,* ***Tanggal 28 Januari 2019****)*

Pada hari yang sama juga dilakukan wawancara kepada Bapak Donvidu bendahara. Beliau mengatakan bahwa :

*“Koordinasi dilakukan pegawai berdasarkan kesadaran pegawai dan pegawai lainya. Untuk mencapai suatu tujuan intansi. Koordinasi di kantor Desa sudah baik karna pengawasan dari pimpinan sering dilakukan”. (Wawancara,* ***Tanggal 28 janruari 2019****)*

Wawancara mengenai koordinasi pada Bapak Peranius selaku staf. Penulis menyatakan tentang koordinasi di kantor Desa, Beliau mengatakan bahwa :

*“Koordinasi yang dilakukan oleh kepala Desa dan perangkatnya adalah koordinasi kegiatan masyarakat, koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, koordinasi upaya penyelengaraan ketentraman, ketertiban umum, penegakan peraturan perundang-undang dan peraturan Desa”. (Wawancara,* ***Tanggal 29 Janruari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Bonuston selaku kaur Pemerintahan, Beliau mengatakan bahwa :

*“koordinasi dari kepala Desa sukup baik karna telah dilakukan dengan sebaik mukin, kepala Desa selalu melakukan koordinasi pada waktu-waktu yang tepat dan melakukan perencanan yang baik sehingga koordinasi dari kepala desa berjalan dengan baik”.(Wawancara,* ***Tanggal 29 Januari 2019****)*

Jawaban senada juga katakana oleh Ibuk Maria Makdalena selaku kaur Umum, beliau mengatakan bahwa:

*“koordinasi oleh kepala desa berjalan dengan baik karna koordinasi yang diberikan telah dilaksakan dengan baik oleh pegawai kantor Desa Sekolaq Darat dan juga sejauh ini koordinasi yang telah diberikan selalu sesuai dengan yang telah di rencanakan”. (Wawancara,* ***Tanggal 29 Januari 2019****)*

Dari urayan wawancara yang penulis lakukan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koordinasi yang di lakukan oleh kepala Desa dan Perangkatnya sudah baik dan berjalan dengan sesuai rencana. Koordinasi yang dilakukan oleh kepa;a Desa dan perangkatnya adalah koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, koordinasi upaya penyelengaraan ketentraman, dan penegakan peraturan perudang-undang dan peraturan Desa.

**4.2.1.2 Pengarahan Pegawai**

Pengarahan pegawai adalah usaha menggerakan angota-angota kelompok sedemikan rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran itansi dan sasaran angota-angota intansi tersebut oleh karna aparat angota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Bagai mana kepala Desa menjalankan peranan sebagai seorang pimpinan terhadap pengarahan pegawai pada kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat.

Hasil wawancara penulis bersama Bapak Katipianus beliau adalah kepala Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. Beliau mengatakan bahwa

*“Sebagai pimpinan di kantor Desa Pengarahan sudah saya lakukan, sudah berjalan dengan baik. Saya lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan pegawai di kator Desa. Menggerakan pegawai agar mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran intansi. Dalam pengabilan keputusan, tugas-tugas mana yang dikerjakan pimpinan sendri serta tugas mana yang diserahkan kepada pegawai, saya selalu mendiskusikan tugas yang akan diberikan kepada pegawai dan selalu memberikan arahan dan petunjuk terhadap pekerjaan tersebut jika didalam pelaksanaannya terdapat masalah yang harus dapat diputuskan, maka pegawai diajak berdiskusi tentang pekerjaan tersebut, setelah itu baru diambil keputusan terbaik oleh saya sebagai kepala Desa dengan mempertimbangkan saran atau masukan dari pegawai”. (Wawancara* ***tanggal 29 Janruari 2019****)*

Pada hari yang sama telah dilakukan wawancara penulis dengan Bapak Asmiran Sekertaris, penulis menanyakan tentang pengarahan oleh pimpinan dikator Desa Sekolaq Darat, Beliau mengatakan bahwa :

*“Pada dasarnya seluruh pekerjaan diselesaikan atau diserahkan kepada pegawai oleh kepala Desa sebagai mana tugas pokok dan fungsi dari bidang masing-masing, kecuali pekerjaan yang hanya kepala Desa yang harus lakukan dalam hal pengambilan keputusan tetap diambil oleh kepala Desa”.(* *wawancara,* ***Tanggal 29 Janruari 2019****)*

Wawancara juga dipaparkan oleh bapak Donvidu Bendahara Beliau menyatakan bahwa :

*“Pimpina selalu memberikan bimbingan dan pengarahan setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan yang akan dilaksanakan minimal satu bulan sekali. Ini dilakukan untuk mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan tersebut agar dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dijadwal”. (wawancara,* ***Tanggal 29 Janruari 2019****)*

Wawancara juag dilakukan dengan bapak Bonuston Kaur pemerintahan. Penulis menanyakan tentang pengarahan pegawai di kantor Desa Sekolaq Darat. beliau mengatakan bahwa :

*“Kepala Desa selalu memberikan bimbin gan ataupun arahan dalam proses penugasan, wewenang dan tangung jawab kepada pegawai, berdampak pada peningkatan kwalitas dan kuantitas hasil kerja dari setiap pegawai. Setelah diberikan bimbingan atau arahan dari kepala Desa, pegawai lebih paham dan mengerti akan tugas yang dilakukannya. Akan tetapi didalam pelaksanaanya masih terdapat hasil pekerjaan yang tidak sesuai sebagi mana yang diharapkan”. (Wawancara,* ***Tanggal 29 Janruari 2019****)*

Wawancara mengenai pengarahan pegawai pada Ibu Maria Makdalena selaku kaur Umum, beliau mengatakan bahwa :

*“semua tugas yang diberikan oleh kepala desa kepada pegawai selalu dengan arahan dan petunjuk dari pimpinan dengan harapan semua tugas dapat berjalan dengan efektif”. (wawancara,* ***Tanggal 29 Januari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Peranius selaku Staf, beliau mengatakan Bahwa :

*“pengarahan oleh kepala desa sudah baik dimana dapat terlihat ketika adanya kegiatan-kegiatan seperti adanya gotong royong maka kepala desa secara langsung mengarahkan pegawai-pegawainya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan”. (Wawancara,* ***Tanggal 29 Januari 2019****)*

**4.2.1.3 Pengawasan pegawai**

Pengawasan pegawai suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula. Bagao mana kepala Desa menjalankan peran seorang pimpinan terhadap pengawasan pegawai pada kator Desa Sekolaq Darat, apakah sudah berjalan dengan baik. Hasil wawancara penulis bersama Bapak Katipianus beliau adalah kepala Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. Beliau mengatakan bahwa :

*“pengawasan dikantor Desa dilakukan oleh saya sebagai kepala Desa di kantor Desa Sekolaq Darat. Sebagai kepala di Kantor Desa saya harus bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap pelaksanaan pengawasan. Sebagai kepala Desa pengawasan dilakukan terhadap semua Kaur, dari Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, Kaur Kesejatraan Rakyat, Kaur Keuangan, dan Kaur Umum. Kaur mengawasi seluruh pegawai yang brada dalam lingkup seksinya. Dari seluruh kepala seksi tersebut, harus bertagung jawanb kepada pimpinan maslah para stafnya”. (Wawancara,* ***Tanggal 31 Januari 2019****)*

Pada hari yang sama telah dilakukan wawancara penulis dengan bapak Asmiran Sekertaris, penulis mengemukakan tujuan pengawasan yang dilakukan pimpinan di kantor Desa, beliau mengatakan bahwa :

*“Tujuan dilakukanya pengawasan oleh pimpinan adalah untuk mengawasi semua anak buahnya salah satu cara dalam pengawasan adalah berupa tindakan atau usaha untuk mengawasi dan mengendalikan anak buah secara langsung, yang harus dilakukan sendiri oleh pemipin. Tindakan inilah yang disebut pengawasan atasan langsung” (wawancara* ***Tanggal, 31 Janruari 2019****)*

Wawancara mengenai pengawasan pada bapak Peranius selau Staf, Beliau mengatakan bahwa :

*“Tujuan dari pengawasan pimpinan yaitu untuk mencegah terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan, sehingga dapat diketahui lebih awal berbagai bentuk penyimpangan dan kesalahan untuk menjamin atau mengusahakan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah di buat sebelumnya demi mencapai tujuan. Untuk memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi dan untuk kedisiplinan kerja pegawai dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki pegawai masing-masing”. (wawancara,* ***Tanggal 03 februari 2019****)*

Wawancara juga dipaparkan oleh Bapak Donvidu selaku Bendahara, beliau mengatakan bahwa :

*“Pengawasan secara langsung dari pimpina seperti ditempat pelaksanaan kegiatan. Sedangkan pengawasan tidak langsung seperti pengawasan yang dilakukan dengan tidak langsung seperti pengawasan yang dilakukan tidak melihat langsung pelaksanaan suatu kegiatan namun dilakukan dengan laporan maupun saluran informasi”. (wawancara,* ***Tanggal 03 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Bonuston Kaur Pemerintahan. Penulis menyatakan tentang pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan Kantor Desa Sekolaq Darat, beliau mengatakan bahwa :

*“Pimpinan bersikat tegas kepada pegawai tampa tampa membedakan satu samalain, pimpinan memberikan keteladanan yang baik kepada pegawai, pimpinan meluangkan waktu khusus untuk pegawai, pimpinan memberikan penghargaan dan hukuman kepada pegawai, pimpinan mengetahui dan memahami perbedaan karakter dari setiap pegawainya”.(* *wawancara* ***Tanggal 03 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan ibu Maria Makdalena selaku kaur Umum, beliau mengatakan bahwa :

*“pengawasan oleh kepala desa sudah baik dimana saya sebagai kaur Umum telah merasakan sendri bagai mana pengawasan dari atasan, saya rasa dengan adanya pengawasan dari atasana dalam suatu pekerjaan lebih efektif dan dengan adanya pengawasan menjadikan lebih terpokusnya dalam melaksanakan pekerjaan, selain itu juga dengan adanya pengawasan ketika dalam suatu pekerjaan terdapat suatu kendala makan akan lebih mudah untuk menyampaikan hal tersebut kepada atasan / kepada Kepala Desa”.(Wawancara,* ***Tanggal 03 Februari 2019****)*

**4.2.2 Kinerja Pegawai**

**4.2.2.1 Kualitas Pekerjaan**

Kualitas pekerjaan adalah ukuran hasil kinerja dari seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya untuk menujang keberhasilan organisasi. Kualitas pekerjaan dilihat dari hasil kinerja yang telah dilakuakn sperti suarat-menyurat, dokumen, serta hasil pelaksanaan tugas yang telah diberikan.

Hasil wawancara mengenai kwalitas pekerjaan yang disampaikan oleh ibu Maria Makdalena selaku Kaur Umum, beliau mengatakan bahwa :

*“Kualitas pekerjaan pegawai dikantor ini sudah sangat baik mengingat para pegawai telah didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai serta mereka juga mengikuti intruksi dari kepala Desa, dari saya secara langsung maupun dari Kaur lain. Walaupun begitu akan tetapi tetap saja apa yang dikerjakan tidak slalu sesuai dengan rencana aka ada sedikit-sedikit suatu kesalahan yang dilakukan karna kemapuan dari setiap pegawai tentu berbeda sesuai dengan pengalaman atapun latar pendidikan mereka”.(* *wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Bonuston selaku Kaur Pemerintahan, beliau mengatakan bahwa :

*“para pegawai di kantor Desa Sekolaq Darat sudah mampu menghasilkan kualitas pekerjaan yang cukup baik karna selalu kita berikan arahan untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi misalnya dalam proses administrasi”.(* *wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Peranius selaku staf, beliau mengatakan bahwa :

*“kualitas pekerjaan pegawai yang ada dikantor Desa Sekolaq Darat sudah sangat baik karna adanya koordinasi secara langsung dari kepala Desa sehingga dalam suatu kinerja dapat berjalan dengan sesuai rencana yang ditetapkan. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Pada hari yang sama telah dilakukan wawancara dengan bapak Asmiran selaku Sekertaris, beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk kualitas pekerjaan sudah sangat baik hal tersebut dikarnakan adanya koordinasi, pengarahan dan jungan pengawasan secara lansung oleh kepala Desa”.(wawancara,* ***Tanggal 4 Februari 2019****)*

Jawaban senada juga di katakana oleh bapak Donvidu selaku Bendahara, beliau mengatakan bahwa :

*“kualitas pekerjaan sudah baik dapat terlihat dari hasil kinerja yang telah di lakukan atau yang telah di selesaikan”. (wawancara* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

**4.2.2.2 Ketepatan**

Ketepatan pekerjaan dapat dilihat dari waktu, ketelitian, dan juga kesesuaian hasil kerja yang diperoleh pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai penujuang kualitas pekerjaan karna bekerja dengan teliti maka tingkat kesalahan akan lebih sedikit meskipun telah didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, tetap saja para pegawai dapat mengalami kekeliruan dalam mengerjakan pekerjaan. Ketelitian pekerjaan merupakan masalah yang sering di hadapi karna sering terjadi kekeliruan oleh pekerjaan misalnya dalam mengatur perencanaan, kebutuhan katntor, dan kebutuhan administrasi. Hal tersebut bias disebabkan oleh latar belakang keahlian yang belum memadai atau merata maupun latar belakang pendidikan yang masih rendah.

Penyelesayan diatas menujukan bahwa latar belakang pendidikan dimiliki oleh para pegawai berpengaruh terhadap ketelitian dan ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan selain itu ketepatan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan juga bias diukur dari pengalaman dan keterampilan bekerja.

Hasil wawancara mengenai ketepatan pekerjaan yang disampaikan oleh Ibu Maria Makdalena selaku Kaur Umum, beliau mengatakan bahwa :

*“selama ini saya bekerja pasti tentu saja saya telah melakukan berbagai kesalahan baik dalam bekerja maupun dalam administrasi. Tetapi seiring berjalanya waktu, saya pasti belajar dari pengalaman atau kesalahan-kesalahan sebelumnya agar tidak terjadi lagi. Oleh karna itu pengalaman tentu saja bagian dari faktor penetu keberhasilan dalam bekerja karna dengan adanya pengalaman maka dalam bekerja akan lebih mudah dan lebih terampil”. (wawancara****, Tanggal 04 Februari 2019****)*

Pada hari yang sama telah dilakukan wawancara penulis dengan Bapak Bonuston selaku Kaur Pemerintahan, beliau mengatakan bahwa :

*“Dilihat dari ketepatan waktu untuk penyelesayan pekerjaan sudah cukup baik karna para pegawai sudah mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan seperti menyelesaikan berkas-berkas yang akan diberikan kepada atasan, surat-surat yang ingin dikirim ke dinas, ataupun intansi lain”.(* *wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan degan bapak peranius selaku Staf, beliau mengatakan bahwa :

*“Dalam suatu pekerjaan pasti telah di tetapkan kapan pekerjaan itu di selesaikan atau telah di targetkan waktu kapan harus selesainya pekerjaan tersebut kami sebagai pegawai yang melaksanakan pekerjaan tersebut pasti akan melaksanakan tugas kami sebaik mukin agar pekerjaan yang telah di berikan oleh atasan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, jadi untu ketepatan saya sendiri merasa ketepatan dalam pekerjaan dikantor Desa Sekolaq Darat sydah baik hal tersebut dapat terlihat dari hasil pekerjaan yang telah dikerjakan selalu sesuai degan wakt yang telah ditentukan”.(wawancara,* ***Taggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan degan bapak Asmiran selaku Sekertaris, beliau mengatakan bahwa :

*“Ketepatan pegawai sudah baik karna adanya Koordinasi, pengarahan, dan juga pengawasan secara langsung dari atasan sehingga dalam melaksanakan administrasi dapat berjalan dengan baik tampa adanya tupang tindih atau kesalah pahamam dalam melaksanakan pekerjaan hal tersebutlah menjadi factor tercapainya ketepatan dalam pekerjaan”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Donvidu selaku Bendahara, beliau mengatakan bahwa :

*“dalam bekerja kami sebagai pegawai telah melakukan sebaik mukin untuk dapat mencapai hasil yang terbai dan juga sesuai dengan waktu yang telah di tentukan”. (wawancara****, Tanggal 04 Februari 2019***)

**4.2.2.3 Inisiatif**

Inisiatif merupakan tindakan serta daya tangkap yang dilakukan oleh seorang pegawai atau aparatur unuk menyelesaikan prmasalahan yang dihadapi dalam memberikan pelayanan kepada pegawai serta melaksanakan perintah dan tugas yang diberikan oleh atasan yang ada di Kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. Hasil pengamatan menujukan bahwa inisiatif dan daya tangkap aparatur dan pegawai cukup baik karna sudah didukung dengan sarana dan prasarana teknologi dan informasi. Hal ini terlihat ketika pegawai yang membutukan informasi dan data telekomunikasi, petugas bias langsung menujukan informasi dan data yang diperlukan serta pengelolahan data yang telah disusun dengan rapi dan sistematis.

Hasil wawancara yang telah disampaikan oleh Ibu Maria Makdalena selaku Kaur Umum, beliau mengatakan bahwa :

*“Di kantor Desa Sekolaq Darat inisiatif pegawai sudah sangan baik dimana terlihat bahwa mereka telah melaksanakan tugas dan perintah yang telah diamanahkan”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Bonuston kaur Pemerintahan, beliau mengatakan bahwa :

*“Koordinasi yang diberikan oleh kepala desa dapat meningkatkan inisatif saya sebagai pegawai karna dimana ketika saya diarahakan maka saya sebagai pegawai dan pada bidang saya saya akan lakukan kegiatan sebagai mana tugas-tugas yang harus saya lakuakn”. (wawancara,* ***Tanggal 02 Februari 2019****)*

Pada hari yang sama dilakukan wawancara dengan Bapak Peranius salaku staf,beliau mengatakan bahwa :

*“pengarahan yang diberikan oleh kepala Desa dapat meningkatkan inisiatif saya sebagai pegawai karna ketika diarahkan saya sebagi pegawai memiliki kesadaran akan pentingnya suatu pekerjaan yang harus dilaksanakan”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Asmiran selaku Sekertaris, beliau mengatakan bahwa :

*“pengawasan yang dilakukan oleh kepala Desa dapat meningkatkan inisiatif saya sebagai pegawai karna dengan adanya pengawasan dari kepala desa saya sadar akan tugas-tugas yang harus saya selesaikan dan tugas-tugas apa yang harus saya kerjakan sesuai dengan bidang saya”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Donvidu selaku Bendahara, beliau mengatakan bahwa

*“inisiatif kami sebagi pegawai atau saya sendri sebgai salah satu pegawai saya merasa inisiatif sudah sangat baik dimana saya sebagi pegawai selalu melaksankan tugas dengan baik”.(wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

**4.2.2.4 Kemampuan**

Kemampuan pegawai dalam mengerjakan pekerjaan dan memberikan pelayanan sangat dibutuhkan dikantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat dimana para pegawai memberikan pelayanan tugas dengan baik dan benar serta memiliki kopotensi yang bersumber dari pendidikan, pengalaman, pelatihan, serta pengembangan yang pernah diikuti.

Hasil wawancara mengenai kemapuan pegawai yang disampaikan oleh Ibu Maria Makdalena selaku Kaur Umum, beliau mengatakan bahwa :

*“kemampuan dalam bekerja pegawai kantor Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat sudah cukup baik dimana dapat dilihat dari hasil-hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan, akan tetapi tidak menutup kemukinan ada suatu kesalahan didalam pekerjaan tersebut dan utuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi maka adanya pengawasan yang dilaukan oleh atasan, dan juga adanya pelatihan-pelatihan untuk pegawai agar mereka lebih terampil lagi dalam bekerja”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Pada hari yang sama dilakukan wawancara dengan bapak Bonuston selaku kaur pemerintahan, beliau mengatakan bahwa :

*“kemampuan pegawai kantor Desa Sekolaq Darat sudah Baik karna mereka selalu dapat menyelesaikan tugas dari atasan”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Peranius selaku Staf, beliau mengatakan bahwa :

*“koordinasi yang telah diberikan oleh kepala desa dapat meningkatkan kemampuan dimana dengan adanya koordinasi oleh kepala desa sperti mendapatkan suatu arahan sehingga dalam melakukan pekerjaan lebih merasa nyama kara adanya arahan yang jelas dari atasan”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Asmiran selaku Sekertaris, beliau mengatakan bahwa :

*“Pengarahan yang dilakukan oleh kepala desa dapat meningkatkan kemampuan pegawai hal tersebut dapat dilihat dimana saya sebagai pegawai ketika adanya pengarahan yang di berikan atasan menjadi menambah wawasan saya sebagi pegawai”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2109****)*

Pada hari yang sama dilakukan wawancara dengan bapak Donvidu selaku Bendahara, beliau mengatakan bahwa :

*“pengawasan yang dilakukan oleh kepala Desa dapat meningkatkan kemampuan saya sebagai pegawai karna adanya pengawasan maka saya dapat tau dimana kesalahan saya dan bagai mana cara saya mempebaikinya dan oleh sebab itu pengawasan dapat meningkatkan kemampuann saya sebagai pegawai”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2109****)*

**4.2.2.5 komunikasi**

Komunikasi adalah seni dalam menyampaikan informasi, ide, dan gagasan seseorang kepada orang lain sehingga sesuatu yang awalnya dimiliki oleh satu orang menjadi dimiliki oleh beberapa orang.

Wawancara dilakukan penulis dengan Ibu Maria Makdalena selaku Kaur Umum, beliau mengatakan bahwa :

*“komunikasi dikantor ini selalu dilakukan dimana selalu terjadi komunikasi antara atasan dan pegawai, begitupun juga bawahan dengan atasan, maupun pegawai bidang umum dengan pegawai bidang pemerintahan, dan juga diantara pegawai dengan sesama pegawai yang ada. Jadi dapat dikatankan bahwa komunikasi pada kantor ini sudah sangat baik antaralain komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam Koordinasi”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Bonuston selaku kaur Pemerintahan, beliau mengatak bahwa :

*“komunikasi selalu dilakukan di kantor Desa Sekolaq Darat maupun masalah pekerjaan ataupun sebagainya jadi saya rasa komunikasi yang ada di Kantor Desa Sekolaq Darat sudah sangat baik”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Pada hari yang sama wawancara juga dilakukan dengan bapak peranius selaku Staf, beliau mengatakan bahwa :

*“koordinasi yang diberikan kepala desa dapat meningkatkan Komunikasi pegawai karna dengan adanya Koordinasi maka akan adanya Komunikasi diatara pegawai, maupun kommunikasi atara pegawai dan atasan”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Asmiran selaku Sekertaris, beliau mengatakan bahwa :

“pengarahan yang diberikan oleh kepala desa dapat meningkatkan komunikasi hal tersebut terbukti ketika kepala desa memberikan pengarahan maka akan adanya komunikasi yang terjadi hal tersebut lah yang dapat menigkatkan komunukasi yang ada dikantor Desa Sekolaq Darat”. (wawancara, **Tanggal 04 Februari 2019**)

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Donvidu selaku Bendahara, beliau mengatakan bahawa :

*“pengawasan yang telah diberikan oleh kepala desa dapat meningkatkan komunikasi pegawai karana dengan adanya pengawasan oleh kepala desa secara langsung maupun tidak langsung akan terjalinya komunikasi diataran pemipin dan pegawai, saya sendri sebagai pegawai merasa dengan adanya pengawasan oleh kepala desa terasa leih mudahnya untuk saling berkomunikasi dengan atasan”. (wawancara,* ***Tanggal 04 Februari 2019****)*

**Daftar Pustaka**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 6 Tahun 2014, Tentang Desa. [*Http://Www.Jdih.Kemenkeu.Go.Id/Fulltext/2014/6tahun2014uu.Htm*](http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/6TAHUN2014UU.HTM)*,*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

Hadi Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid I*. Fakultas Fisikolog Ugm. Yokyakarta

[Http://Www.Crayonpedia.Org/Mw/Sistem\_*Pemerintahan\_Desa\_Dan\_Kecamatan*\_4.1\_Ressi\_Kartika](Http://www.crayonpedia.org/mw/sistem_pemerintahan_Desa_dan_kecamatan_4.1_ressi_kartika)

Rivai,2003 *Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat,* Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Soekanto 2004 *Penelitian Lurah Merupakan Aspek Yang Dinamis Dari Kedudukan (Setatus)*, Jakarta : Rineka Cipta

Melayu S.P.Hasibuan 2005 *Lurah Besifat Administratif,* Penerbit : PT. Bumi Akstra, Jakarta

Kartini Kartono 2002 *Pemipin Dan Kepemipinan,* Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta

Mujiono. Imam 2002. *Kepemipinan Dan Keorganisasian.* Yokyakarta: Uii Pers

Sunarto Kamanto. 2004, *Pengatar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Pasolong 2007 *Teori Administrasi Publik,* Bandung : Alfabeta

Sugiyono 2016 *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D,* Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Zuriah, Nurul. 2006. *Motodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono 2009 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta